

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. 2012. Perilaku Oportunistik Legislatif dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya: Bukti Empiris dari Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia. *Ringkasan Disertasi*. Universitas Gajah Mada.
- Abdullah, S. dan Asmara, J.A. 2006. Perilaku Oportunistik Legislatif Dalam Penganggaran Daerah: Bukti Empiris atas Aplikasi *Agency Theory* di Sektor Publik. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang: 23-26 Agustus 2006.
- Adi Putra, I Made Pradana, 2014. *Flypaper Effect* pada DAU dan PAD terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Karangasem.
- Allard, Richard J. 1995. *The measurability of budget related rent-seeking*. Public Choice 85:389-394.
- Asmara, J.A. 2010. Analisis Perubahan Alokasi Belanja Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBA) Provinsi Naggroe Aceh Darussalam. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3. No. 2*. Juli 2010 Hal. 155-172.
- Andvig, Jens Chr., Odd-Helge Fjeldstad, Inge Amundsen, Tone Sissener & Tina Søreide. 2001. *Corruption: A review of contemporary research*. Chr. Michelsen Institute Development Studies and Human Rights Report R 2001: 7. Web: <http://www.cmi.no>. Camarer, L. 1997. Poverty and corruption in South Africa: Government corruption in poverty alleviation programs. <http://www.gov.za/reports/1998/poverty/corruption.pdf>.
- Ardhini. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik Dalam Perspektif Teori Keagenan (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Jawa Tengah). *JurnalSkripsi*. Universitas Diponegoro.
- Christensen, Jorgen Grønnegard. 1992. Hierarchical and contractual approaches to budgetary reform. *Journal of Theoretical Politics* 4(1): 67-91.
- Bartolini, D., and Santolini, R. 2007. Fiscal Rules and The Opportunistic Behaviour of The Incumbent Politician: Evidence From Italian Municipalities. *Working Paper*. Institute of Local Public Finance February 2007
- Cioffi, M., Messina, G., and Tommasino, P. 2012. Parties, Institutions and Political Budget Cycles at Municipal Level: Evidence from Italy. *Working paper at Meeting of the Public Choice Society* Januari 2012.
- Colombatto, Enrico. 2001. *Discretionary power, rent-seeking and corruption*. University di Torino & ICER, working paper.

Darwanto & Mustikasari, 2007. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Belanja Modal.

Davoodi, Hamid R., Erwin R. Tiongson, & Sawitree S. Asawanuchit. 2003. How useful are benefit incidence analyses of public education and health spending? *IMF Working Paper WP/03/227*.

Deller, Steven, Craig Maher, & Victor Lledo. 2002. Wisconsin local government, state shared revenues and the illusive Flypaper Effect. *University of Wisconsin-Madison, working paper*.

Eisenhardt, K.M. 1989. Agency theory: An assessment and review. *Academy of Management Review* 14(1): 57-74.

Elias, R. Z. 2013. The Impact of Machiavellianism and Opportunism on Business Students' Love of Money. *Southwestern Business Administration Journal (SBAJ)* Volume 13 Issue 1&2, 2013, pp.1-22.

Fathony, A.D. dan Abdul Rohman. 2011. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Perhitungan Anggaran dan Dana Alokasi Umum terhadap Perilaku Oportunistik Penyusun Anggaran (Studi kasus kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Faria, J.A., dan Silva, S.M.G. 2013 The Effects of Information Asymmetry on Budget Slack: An Experimental Research. *African Journal of Business Management* vol 7(13),pp.1086-1079.

Florensia, T. M. 2009. Perilaku Oportunistik Legislatif Dalam Penganggaran Daerah: Bukti Empiris atas Aplikasi Agency Theory di Sektor Publik, *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Ilmu Ekonomi Universitas Gajah Mada*.

Fozzard, Adrian. 2001. The basic budgeting problem: Approaches to resource allocation in the public sector and their implications for pro-poor budgeting. *Center for Aid and Public Expenditure, Overseas Development Institute (ODI). Working paper 147*.

Garamfalvi, L. 1997. Corruption in the public expenditures management process. *Paper presented at 8th International Anti-Corruption Conference, Lima, Peru, 7-11 September*. [http://www.transparency.org/iacc/8th\\_iacc/papers/garamfalvi/garamfalvi.html](http://www.transparency.org/iacc/8th_iacc/papers/garamfalvi/garamfalvi.html).

G. S. Megasari, Ida Ayu. 2015. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Selisih Lebih Perhitungan Anggaran Dan *Flypaper Effect* Pada Perilaku Oportunistik Penyusun Anggaran. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 20 No. 2, Agustus 2015.

Gilardi, Fabrizio. 2001. Principal-agent models go to Europe: Independent regulatory agencies as ultimate step of delegation. *Paper presented at the ECPR General Conference, Canterbury (UK), 6-8 September 2001.*

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS : Cetakan IV.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Groehendijk, Nico. 1997. *A principal-agent model of corruption. Crime, Law & Social Change* 27: 207-229.

Gujarati dan Porter. 2009. *Dasar-dasar Ekonometrika.* Jakarta: Salemba Empat

Hagen, J.V. 2002. Fiscal rules, fiscal institutions, and fiscal performance. *The Economic and Social Review* 33(3): 263-284.

Halim, Abdul. 2002. Analisis varian pendapatan asli daerah dalam laporan perhitungan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota di Indonesia. Universitas Gadjah Mada. *Disertasi.*

Halim, A. dan Abdullah, S. 2006. Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintahan Daerah: Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Pemerintah* 2(1): 53-64.

Hariadi, P., Yanuar E.R., Icu R.B. 2010. *Pengelolaan Keuangan Daerah.* Jakarta: Salemba Empat.

Hastuti, Indhi, 2010. *Analisis Flypaper Effect, Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah dan Kinerja SKPD di Kota Semarang.*

James, W. 2006. A processual view of institutional change of the budget process within an Australian government-owned electricity corporation. *International Journal of Public Sector*, 19(1), 5-39.

Jensen, M.C. and W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol.3.No.4.pp.305-360.

Jumaidi, L.T. 2014. Perilaku Legislatif dalam Praktik Penganggaran dengan Pendekatan Nilai – Nilai Kearifan Lokal. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi* 17 Mataram Lombok 24 -27 September 2014.

Kamaliah, D., Edfan dan Viorita, V. 2010. Pengaruh Perilaku Oportunistik terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran dengan Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Pegawai Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi di Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi* Volume 18, Nomor 2 Juni 2010.

Keefer, P. dan Stutu Khemani. 2003. The Political Economy of Public Expenditures. *Background paper for WDR 2004*.

Latifah, N.P. 2010. Adakah Perilaku Oportunistik dalam Aplikasi *Agency Theory* di Sektor Publik ?. *Fokus Ekonomi* Vol. 5 No. 2 Desember 2010 : 85 – 94.

Liza, N.B.A.Jamil. C.Z.M and Nor, N.A.M. 2013. *Ethical Antecedents of Dysfunctional Behaviour in Performance Measurement and Control System. Asian Social Science ( 9)1*.

Lupia, A. and McCubbins, M. 2000. *Representation or abdication? How citizens use institutions to help delegation succeed. European Journal of Political Research 37:291-307*.

Magner, N. and G.G. Johnson. 1995. Municipal officials' reactions to justice in budgetary resource allocation. *Public Administration Quarterly*: 439-456.

Maimunah, Mutiara, 2006, *Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatra*, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang

Mardiasmo .2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi Yogyakarta.

Maria, F.T. 2009. Perilaku Oportunistik Legislatif Dalam Penganggaran Daerah: Bukti Empiris atas Aplikasi *Agency Theory* di Sektor Publik. *E-Jurnal UGM*.

Martinez, J.V., Arze, J. and Boex, J. 2004. Corruption, Fiscal Policy, and Fiscal Management. *Working Paper*. Georgia State University. <http://www.fiscalreform.net>.

Maryono, R. 2013. Pengaruh Perubahan Dana Alokasi Umum Terhadap Perilaku Oportunistik Legislatif Dalam Penganggaran Daerah. *E-Jurnal UNP*.

Mauro, P. 1998. Corruption and the composition of government expenditure. *Journal of Public Economics* 69: 263-279.

Musriyah, Siti, 2011. Pengaruh Perubahan PAD, SiLPA, dan DAU Terhadap Perilaku Oportunistik Penyusun Anggaran (Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)

Oktriniatmaja, R. 2011. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. *E-Journal Universitas Sebelas Maret*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Radebe, L.Z and Radebe, P.Q. 2014. Behavioural factors as determinants of effective budgeting process in public secondary schools. *Mediterranean Journal of Social Science* 5(23).

Raghuandan, M. Ramgulam,N and Raghuandan, K. 2012. Examining the behavioural aspects of budgeting with particular emphasis on public sector/ service budgets. *International Journal of Business and Social Science* 3(14).

Riharjo, I.B. dan Isnadi. 2010. Perilaku Oportunistik Pejabat Eksekutif dalam Penyusunan APBD ( Bukti Empiris atas Penggunaan Penerimaan Sumber Daya Alam). *Jurnal Ekuitas Vol.14 No. 3* September:388-410.

Rizki, Muhamad. 2013. BPK: Total Kerugian Negara dari Hambalang Rp 463 M. <http://www.tempo.com>. 17 Februari 2015 (09:35).

Ritonga, I.T. dan M.I. Alam.2010. Apakah Incumbent Memanfaatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk Mencalonkan Kembali dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.

Romarina, A. dan A. Makfatih. 2010. Faktor – Faktor Risiko Fiskal dan Penganggaran Daerah. *Jurnal BPPK Volume I*.

Saputra, I Wayan Sucipta Adi. 2011. Kontribusi sumber – Sumber Penerimaan Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Bali. *Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Warmadewa Denpasar*.

Sayu Made Parwati. 2015. Perilaku Oportunistik Penyusun Anggaran Di Kabupaten/ Kota Se-Bali. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

Seabright, P. 1996. Accountability and decentralisation in government: An incomplete contracts models. *European Economic Review* 40:61-89.

Smith, R.W. and M. Bertozzi. 1998. Principals and agents: An explanatory model of public budgeting. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*: 325-353.

Suartana, I.W. 2010. *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Sujaie, A.F. 2013. Oportunisme Perumus Kebijakan Anggaran dalam Penyusunan APBD Provinsi Jawa Timur Tahun 2013: Fenomena dalam Pelaksanaan Belanja Hibah dan Bansos. *E-Journal UGM*.

Sidik, Machfud, B. Raksasa Mahi, Robert Simantjuntak, & Bambang

Brodjonegoro. 2002. *Dana Alokasi Umum – Konsep, Hambatan, dan Prospek di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Suryarini, T. 2012. Perilaku Oportunistk Legialtaif dalam Penganggaran Daerah: Bukti Empiris atas Aplikasi Agency Theory di Sektor Publik. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2 No. 1 April 2012.

Suadi, 2014. Mencegah Potensi Korupsi Daerah Otonomi Baru. [www.medanbisnisdaily.com/m/news/read/2014//12/18](http://www.medanbisnisdaily.com/m/news/read/2014//12/18) (10.10)

Sularso, Havid, Restianto & Istiqomah, 2014. Determinan Perilaku Oportunistik Penyusun Anggaran (Studi pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah). *SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram 24-27 Sept 2014*.

Tanzi, Vito & Hamid Davoodi. 2002. Corruption, public investment, and growth, dalam Abed, George T. & Sanjeev Gupta (eds.). 2002. *Governance, Corruption, & Economic Performance*. Washington, D.C.: International Monetary Fund.

Turnbull, G.K., (1998), “*The Overspending and Flypaper Effect of Fiscal Illusion: Theory and Empirical Evidence*”, *Journal of Urban Economics*, 44(1), Juli: 1-26

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Bab IV Penyusunan dan Penetapan APBD pasal 17)

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437).

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438).

Von Hagen, Jurgen. 2002. Fiscal rules, fiscal institutions, and fiscal performance. *The Economic and Social review* 33(3): 263-284.

Yuhertiana, I. 2003. Principal-agent theory dalam proses perencanaan anggaran sektor publik. *Kompak – Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Sistem Informasi (SeptemberDesember):403-422*

Vazquez, Martinez, 2006. Corruption Fiscal Policy, and Fiscal Management

Wahyu Winarno, Wing. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Widarjono*. Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia. Yogyakarta.